

BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Infografis merupakan suatu bentuk penyajian data dengan konsep visual yang terdiri dari teks dengan tambahan gambar-gambar ilustrasi yang menarik. Proses pembuatan infografis biasa disebut dengan beberapa istilah yang berbeda seperti data *visualization*, *information design* dan *information architecture*. Infografis memberikan banyak manfaat yang tidak dimiliki oleh penyajian data secara konvensional. Sejak zaman dahulu otak manusia sudah sangat terbiasa dengan sajian informasi dalam bentuk visual. [1]

Infografis dipublikasikan dalam dua format yakni infografis statis (atau biasa disebut infografis) dan infografis dinamis (*motiongraphic*). Infografis statis berbentuk gambar statis yang berisi tabel, grafis (ilustrasi dan gambar) dan teks. Sedangkan infografis dinamis berbentuk video yang berisi komposisi visual bergerak (animasi) dari elemen-elemen infografis dan memiliki alur yang mudah dimengerti. [2]

PT. BPR Jwalita merupakan sebuah Bank Perkreditan Rakyat milik pemerintah daerah Kabupaten Trenggalek. Bank tersebut tersebar di beberapa daerah di Kabupaten Trenggalek, dan untuk kantor pusat terletak di Jl. KH. Hasyim Ashari No 1A Kelurahan Surodakan, Kecamatan Trenggalek, Kabupaten Trenggalek.

Menurut Informasi yang di dapat dari PT. BPR Jwalita, masyarakat saat ini kurang mengerti apa saja produk-produk yang ada pada PT. BPR Jwalita, hal ini dikarenakan kurangnya informasi atau media yang digunakan oleh PT. BPR Jwalita. Salah satu penyampaian informasi yang dilaksanakan oleh PT. BPR Jwalita yaitu dengan melakukan penyuluhan dan sosialisasi.

Media video dapat membantu PT. BPR Jwalita dalam menyampaikan sebuah informasi, juga bagi masyarakat dalam menerima sebuah informasi. Permasalahan yang dihadapi oleh PT. BPR Jwalita adalah kurangnya media sebagai bahan penyuluhan dan sosialisasi. Berdasarkan permasalahan tersebut penulis akan membuat media berbentuk video sebagai sarana penyuluhan dan sosialisasi yang dapat digunakan oleh BPR Jwalita. Hal itu dikarenakan adanya permintaan dari pihak PT. BPR Jwalita untuk dibuatkan sebuah video infografis yang ditampilkan secara *pop up* dengan teknik *motion graphic* tentang pengenalan produk dengan cara melakukan penelitian terhadap objek dan wawancara langsung ke objek, dengan judul “Pembuatan Video Infografis Pengenalan Produk Sebagai Media Penyuluhan Masyarakat Pada PT. BPR Jwalita Trenggalek”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat ditarik rumusan masalah “Bagaimana membuat video infografis untuk menjelaskan dan memberi informasi pengenalan produk pada PT. BPR Jwalita sebagai media penyuluhan masyarakat ?”

1.3 Batasan Masalah

Beberapa batasan masalah yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Video infografis ditampilkan secara *pop up* dengan menggunakan teknik *motion graphic*.
2. Video animasi ini berisi visi dan misi, penghargaan, pengenalan produk, dan jaringan kantor.
3. Lingkup penelitian dilaksanakan di PT. BPR Jwalita.
4. Pembuatan video infografis melalui tahap pra produksi, produksi dan pasca produksi.
5. Pengujian pada video infografis dilakukan dengan membagikan kuesioner hanya kepada pihak PT. BPR Jwalita.
6. Video Infografis ini dapat dipergunakan oleh PT. BPR Jwalita dalam penyampaian informasi baik pada saat penyuluhan maupun untuk informasi.
7. Resolusi untuk video ini HD 1920 x 1080 px dengan Aspek Rasio 16:9. Karena spesifikasi *screen resolution* televisinya sudah 1920 x 1080 pixel.
8. Untuk durasi videonya 2 menit 13 detik.
9. Video ini akan ditayangkan pada pandega PT. BPR Jwalita.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud Penelitian

1. Sebagai media pembelajaran bagi orang yang berminat menggunakan *motion graphic*.

2. Video infografis tersebut dapat digunakan oleh pihak PT. BPR Jwalita sebagai salah satu sarana penyampaian informasi pengenalan produk.

1.4.2 Tujuan Penelitian

1. Memberikan sebuah informasi mengenai pengenalan produk kepada siapa saja yang berada dilingkungan PT. BPR Jwalita khususnya masyarakat di Trenggalek.
2. Membantu memberikan sebuah cara penyampaian informasi yang baru kepada PT. BPR Jwalita.
3. Supaya masyarakat dapat terbantu dalam penerimaan sebuah informasi.
4. Sebagai salah satu syarat kelulusan memperoleh gelar Sarjana di Universitas Amikom Yogyakarta.

1.5 Manfaat Penelitian

Dengan melakukan penelitian yang menghasilkan video maka diharapkan didapatkan manfaat-manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Penulis:

Menerapkan salah satu disiplin ilmu sesuai dengan kompetensi yang didapatkan selama masa perkuliahan dan dapat membantu memperdalam ilmu khususnya di bidang multimedia.

2. Bagi Pengguna (PT. BPR Jwalita / Objek):

Dapat digunakan sebagai alat bantu untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat dalam melakukan penyuluhan.

3. Bagi Pengguna (masyarakat):

Dapat membantu mempermudah dalam berkonsentrasi dan menyaring informasi- informasi yang di dapat waktu penyuluhan.

1.6 Metode Penelitian

1.6.1 Metode Pengumpulan Data

Metode yang akan digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode wawancara atau tanya jawab dengan pihak PT. BPR Jwalita dan observasi atau pengamatan dilingkungan PT. BPR Jwalita.

1.6.2 Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis SWOT. Metode ini diterapkan agar mendapatkan media promosi yang bermanfaat.

1.6.3 Metode Perancangan

Didalam merancang pra produksi sendiri memiliki langkah – langkah yaitu penelitian dan perancangan mengenai tema, animasi yang akan dibuat, obyek-obyek yang akan dipakai didalam video ini. Setelah mendapatkan bahan maka disusunlah sebuah *storyboard* guna memberikan ilustrasi mengenai hal-hal yang akan ditampilkan. [3]

1.6.4 Metode Pengembangan

Dalam metode pengembangan ada beberapa langkah yang dilakukan yaitu

- Produksi

Tahapan produksi merupakan tahap perekaman dan pengeditan suara untuk narasi, penggambaran karakter-karakter, serta proses pembuatan *motion graphic*.

- Pasca Produksi

Di dalam pasca produksi membahas tentang *editing* dan *compositing*, memeriksa hasil sementara setelah *editing*, lalu setelah hasil akhir sudah selesai selanjutnya dilakukan *rendering* untuk dilakukan *packaging* hasil akhir dalam format video yang diinginkan. [3]

1.6.5 Metode Testing

Setelah pembuatan video selesai, maka dilakukan pengujian dengan menunjukkan hasil video infografis kepada pihak PT. BPR Jwalita untuk mengetahui apakah konten dan video telah sesuai dengan yang diinginkan pihak objek penelitian.

1.7 Sistematika Penulisan

Penulis membuat sistematika penulisan yang secara garis besarnya adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang Latar Belakang, Rumusan Masalah, Batasan masalah, Maksud dan Tujuan Penelitian, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan masalah-masalah dan tinjauan pustaka, serta teori-teori yang mendasari pembahasan yang berhubungan dan mendukung dalam hal pembuatan laporan secara detail.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN

Bab ini menguraikan deskripsi singkat mengenai PT. BPR Jwalita yang diperoleh dari pengumpulan data, analisis SWOT, analisis kebutuhan *hardware, software*, dan analisis tahap produksi.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Bab ini memaparkan hasil dari tahapan-tahapan produksi dan pasca produksi pada pembuatan video infografis pengenalan produk sebagai media penyuluhan masyarakat pada PT. BPR Jwalita Trenggalek.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran untuk pengembangan lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka berisi tentang referensi yang digunakan dalam pembuatan iklan.

LAMPIRAN